



KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI SURABAYA BARU KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Lilin Anggreni¹,Etika Pujiyanti²,Achmad³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: lilinanggraini60@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving students' motivation and learning outcomes at SD Negeri Surabaya Baru, Bandar Surabaya Subdistrict, Lampung Tengah Regency, Academic Year 2025/2026. This research uses a descriptive approach with qualitative and quantitative methods. The subjects of this study include all PAI teachers and students from grades IV to VI. Data collection techniques include questionnaires, interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis for questionnaires and qualitative descriptive analysis for interviews and observations. The results show that PAI teachers apply various creative strategies, such as interactive learning media, educational games, and contextual approaches in the teaching process. This teacher creativity positively affects students' motivation, as evidenced by increased active participation in learning activities. Moreover, students' learning outcomes also improved in both cognitive aspects and application of PAI material. The conclusion of this study is that PAI teacher creativity plays a crucial role in enhancing students' motivation and learning outcomes, suggesting that teachers need to continually develop innovative teaching strategies. This research provides practical implications for improving the quality of Islamic Religious Education in elementary schools through creative and adaptive learning approaches.

Keywords: teacher creativity, learning motivation, learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Surabaya Baru, Kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Tahun Pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari seluruh guru PAI dan peserta didik kelas IV hingga VI. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk angket dan deskriptif kualitatif untuk wawancara serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri Surabaya Baru menerapkan berbagai strategi kreatif, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, metode permainan edukatif, serta pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru tersebut berpengaruh positif terhadap motivasi peserta didik, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, baik dalam ranah kognitif maupun keterampilan aplikasi materi PAI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kreativitas guru PAI berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, sehingga guru perlu terus mengembangkan inovasi dalam strategi pembelajaran. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan PAI di sekolah dasar melalui pendekatan kreatif yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kata kunci: kreativitas guru, motivasi belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman agama peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan perilaku, etika, dan sikap spiritual peserta didik (Jannah, Sinaga, and Khoir 2024). Keberhasilan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Kreativitas guru meliputi kemampuan dalam merancang metode, media, dan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan menantang, sehingga peserta didik termotivasi untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan memperoleh hasil belajar yang optimal (Irawati and Masud 2024).

Dalam konteks pendidikan modern, motivasi peserta didik menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong peserta didik untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi berkorelasi positif dengan penguasaan materi, keterampilan berpikir kritis, kemampuan problem solving, dan kemampuan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari (Abbas et al. 2024). Motivasi yang rendah, sebaliknya, dapat menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi, kurang memahami materi, dan hasil belajar yang dicapai tidak maksimal. Oleh karena itu, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi secara mendalam, tetapi juga dituntut mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif, menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.

Kreativitas guru PAI dapat diwujudkan melalui penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran, seperti media visual, audio, multimedia interaktif, permainan edukatif, simulasi, dan pendekatan kontekstual yang relevan dengan pengalaman hidup peserta didik. Misalnya, penggunaan cerita islami yang dikaitkan dengan situasi sehari-hari atau kegiatan praktik ibadah dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai PAI secara lebih konkret (Juniarti 2020). Strategi pembelajaran yang bervariasi dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, aktif bertanya, dan menerapkan konsep agama dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas guru juga mencakup kemampuan memodifikasi metode tradisional menjadi lebih menarik, misalnya melalui diskusi kelompok, role play, atau penggunaan teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran PAI. SD Negeri Surabaya Baru, Kecamatan Bandar

Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, merupakan sekolah dasar yang memiliki keragaman kemampuan akademik dan karakter peserta didik. Keberagaman ini menuntut guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif agar semua peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang optimal (Mahbubah et al. 2021). Dalam situasi seperti ini, kreativitas guru menjadi faktor penting untuk memastikan proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Guru yang kreatif mampu menyesuaikan materi dan strategi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik, minat, dan gaya belajar mereka, sehingga motivasi belajar meningkat dan hasil belajar menjadi lebih optimal. Selain itu, integrasi kreativitas guru dengan strategi pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan kepuasan belajar peserta didik, memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan membangun rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan teori Howard Gardner mengenai Multiple Intelligences, yang menyatakan bahwa peserta didik memiliki kecerdasan dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang beragam dan kreatif agar semua peserta didik dapat belajar secara efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui kreativitas dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kreativitas guru, motivasi belajar, dan pencapaian hasil belajar peserta didik di SD Negeri Surabaya Baru. Temuan penelitian ini juga diharapkan memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain aspek praktis, penelitian ini juga memiliki nilai teoretis dalam menambah wawasan tentang pentingnya kreativitas guru dalam konteks pendidikan dasar. Kreativitas guru tidak hanya berdampak pada hasil belajar akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan sikap religius peserta didik (Kholizah 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran kreativitas guru, sekolah dapat merancang program pengembangan profesional bagi guru PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif di sekolah dasar, khususnya di wilayah Lampung Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tercipta pendidikan PAI yang berkualitas dan berdampak positif bagi perkembangan

peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur motivasi dan hasil belajar peserta didik secara objektif melalui angket dan tes (Agustianti et al. 2022). Pendekatan campuran ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang hubungan antara kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik. Lokasi penelitian adalah SD Negeri Surabaya Baru, Kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, yang memiliki keragaman kemampuan peserta didik. Penelitian dilakukan selama semester pertama Tahun Pelajaran 2025/2026, dari bulan Juli hingga Desember. Subjek penelitian terdiri dari seluruh guru PAI dan peserta didik kelas IV hingga VI, sedangkan objek penelitian fokus pada kreativitas guru PAI dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi (Kusumastuti and Khoiron 2019). Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dan persepsi mereka terhadap kreativitas guru. Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk mengetahui strategi kreatif yang diterapkan. Observasi bertujuan mencatat aktivitas pembelajaran, penggunaan media, dan partisipasi peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti pendukung berupa nilai peserta didik, media pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan kreatif guru. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk data wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta deskriptif kuantitatif untuk angket dan nilai hasil belajar peserta didik (Hasan et al. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru PAI di SD Negeri Surabaya Baru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kreativitas guru terlihat dari kemampuan mereka mengkombinasikan metode pembelajaran tradisional dan modern untuk menarik perhatian peserta didik. Salah satu bentuk kreativitas yang menonjol adalah penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti alat peraga, gambar ilustrasi, papan tulis interaktif, dan media digital. Media ini memudahkan peserta didik memahami konsep PAI karena penyampaian materi menjadi lebih konkret dan visual, sehingga mereka dapat mengaitkan teori dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru juga menerapkan metode permainan edukatif, termasuk

kuis, role play, dan simulasi kegiatan ibadah. Strategi ini membuat suasana pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk aktif, tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan belajar secara aktif. Dengan permainan edukatif, guru berhasil mengintegrasikan unsur hiburan dengan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat belajar sambil menikmati proses pembelajaran.

Pendekatan kontekstual juga menjadi strategi kreatif yang diterapkan guru PAI. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik, misalnya menghubungkan nilai kejujuran dengan kegiatan di rumah atau sekolah, serta nilai disiplin dengan rutinitas harian. Pendekatan ini membuat materi pembelajaran lebih relevan dan mudah dipahami, karena peserta didik dapat melihat hubungan langsung antara nilai-nilai yang diajarkan dengan tindakan nyata dalam kehidupan mereka (Wati 2024). Selain itu, guru memanfaatkan diskusi dan kerja kelompok untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil, memecahkan masalah, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan kemampuan bekerja sama antar peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menilai strategi kreatif ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi peserta didik, dan memudahkan pemahaman materi. Observasi di kelas menguatkan temuan tersebut, terlihat dari antusiasme peserta didik yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas guru terbukti menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran PAI di sekolah ini.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Surabaya Baru tergolong tinggi. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar mencapai 4,2 dari skala 5, termasuk kategori tinggi. Tingginya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya cara guru menyampaikan materi secara kreatif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta dukungan dan pengakuan guru terhadap keaktifan peserta didik.

Motivasi belajar yang tinggi terlihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran, keaktifan mereka menjawab pertanyaan, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan. Peserta didik yang termotivasi secara aktif mencari informasi tambahan, berinteraksi dengan teman sekelas, dan berusaha memahami materi lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga berperan penting dalam mendorong peserta didik

untuk belajar secara mandiri dan aktif (Al Hanif 2024).

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan menjadi tolak ukur sejauh mana materi telah dipahami serta dikuasai oleh siswa. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar peserta didik diukur melalui berbagai instrumen evaluasi, yaitu tes harian, tugas individu maupun kelompok, serta evaluasi sumatif yang berfokus pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah diajarkan. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari proses monitoring perkembangan akademik siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh temuan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai angka 80,5 yang termasuk ke dalam kategori baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan cukup optimal, baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman konsep, maupun penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, peningkatan hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar. Hasil analisis menunjukkan adanya kecenderungan yang jelas bahwa peserta didik dengan tingkat motivasi tinggi menunjukkan capaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi rendah. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi mereka dalam mengerjakan tugas tepat waktu, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, tingkat konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, serta inisiatif untuk belajar mandiri di luar jam pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Tingginya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik juga mencerminkan keberhasilan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan komunikatif. Pembelajaran PAI yang dikembangkan tidak hanya fokus pada penjelasan teori, tetapi juga memadukan metode diskusi, pemecahan masalah, praktik ibadah, dan pembiasaan nilai akhlak. Pendekatan pembelajaran yang variatif membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dan secara aktif terlibat dalam proses belajar. Selain itu, pemberian penghargaan berupa pujian, penghargaan, dan evaluasi yang konstruktif turut meningkatkan semangat belajar siswa sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi. Temuan ini menguatkan teori bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh aspek afektif seperti motivasi, minat, dan sikap belajar. Ketika peserta

didik memiliki dorongan yang kuat untuk belajar, maka mereka akan berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh dan berupaya mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, seperti memberikan variasi media pembelajaran, pendekatan humanis, serta pembelajaran berbasis pengalaman nyata. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, yang terlihat dari rata-rata nilai sebesar 80,5, memiliki hubungan erat dengan tingkat motivasi belajar mereka. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki peserta didik, semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar yang dapat diraih. Hal ini memberikan implikasi bahwa pembinaan motivasi belajar menjadi salah satu kunci strategis dalam meningkatkan prestasi peserta didik secara berkelanjutan.

Observasi tambahan menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengaplikasikan konsep PAI dalam kegiatan sehari-hari, seperti praktik ibadah, kerja sama, dan perilaku jujur. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas guru tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial peserta didik. Dengan demikian, kreativitas guru PAI berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa guru yang kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas guru dalam menggunakan media interaktif, metode permainan edukatif, dan pendekatan kontekstual membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari keaktifan, konsistensi, dan minat peserta didik terhadap materi PAI (Harahap 2023). Partisipasi aktif peserta didik juga menunjukkan bahwa kreativitas guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi ide, pemecahan masalah, dan kolaborasi antar siswa. Hal ini sejalan dengan teori Multiple Intelligences Howard Gardner, yang menekankan bahwa guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar dan kecerdasan majemuk peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Kreativitas guru juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang diajar dengan metode kreatif memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan yang kurang terlibat dalam aktivitas kreatif. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivistik, yang menyatakan bahwa peserta didik belajar lebih efektif melalui pengalaman aktif, interaksi, dan penerapan konsep dalam konteks nyata (Nahar and Saefudin 2024). Penggunaan media interaktif dan metode permainan edukatif membantu peserta didik memahami konsep PAI lebih mudah dan menyenangkan. Pendekatan kontekstual yang mengaitkan

materi dengan kehidupan sehari-hari juga memungkinkan peserta didik menerapkan nilai-nilai agama dalam perilaku mereka. Dengan demikian, kreativitas guru tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik. Kreativitas guru menjadi faktor pendorong utama motivasi belajar, sedangkan motivasi belajar yang tinggi berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi strategi kreatif guru dengan upaya peningkatan motivasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis. Pertama, guru PAI perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran kreatif, memanfaatkan media inovatif, dan menggunakan pendekatan kontekstual agar materi pembelajaran lebih relevan dan menarik. Kedua, sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan, fasilitas pendukung, dan kesempatan berbagi praktik terbaik agar guru dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Ketiga, peserta didik didorong untuk berperan aktif dalam proses belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar optimal sekaligus mengembangkan karakter dan keterampilan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SD Negeri Surabaya Baru menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran. Kreativitas ini terlihat melalui penggunaan media pembelajaran interaktif, metode permainan edukatif, pendekatan kontekstual, serta diskusi dan kerja kelompok. Strategi kreatif tersebut berhasil menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan partisipatif, sehingga peserta didik lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami materi PAI dengan baik. Kreativitas guru juga terbukti mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang diajar dengan strategi kreatif menunjukkan motivasi belajar tinggi, keaktifan dalam pembelajaran, serta kemampuan menyelesaikan tugas dan memahami konsep PAI dengan baik. Hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Hal ini menegaskan adanya hubungan positif antara kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Bagi guru PAI, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas melalui inovasi metode dan media pembelajaran, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Sekolah sebaiknya mendukung guru dengan fasilitas, pelatihan, dan forum berbagi praktik terbaik. Peneliti selanjutnya dapat

memperluas sampel penelitian dan menambahkan variabel lain yang memengaruhi motivasi dan hasil belajar, seperti dukungan orang tua, teknologi pembelajaran, dan lingkungan belajar di rumah, agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Sitti Aisyah, Henni Sukmawati, Suparman Mannuhung, and Muhammad Awal Ramadhan. 2024. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di SDN 19 Pacikombaja." *Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan* 7 (1): 1-15.
- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhram. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Hanif, Muhammad Abdur Al. 2024. "Peran Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 91 Palembang." *UNISAN JURNAL* 3 (5): 163-70.
- Harahap, Efridawati. 2023. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak Usia Dini Perspektif Islam." *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 3 (2): 179-200.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Irawati, Rika, and Mukhtar Masud. 2024. "Kreativitas Guru PAI Berbasis Karakter Peserta Didik Dalam Mendesain Dan Memanfaatkan Media Pembelajaran."
- Jannah, Eni Miftahul, Devi Yusnila Sinaga, and Muhammad Ikhsanul Khoir. 2024. "Fungsi Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Hasil Belajar Siswa." *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 6 (02): 32-48.
- Juniarti, Sisti. 2020. "Problematika Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kaur." IAIN Bengkulu.
- Kholizah, Laila. 2024. "Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDIT Bina Ilmu Sekampung." IAIN Metro.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mahbubah, Latifatul, Mastuhah Mastuhah, Shofiyatun Nisa, Siti Nikmatul Laili, and Mudmainnah Mudmainnah. 2021. "Kreatifitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Tarbawi* 9 (02): 1-12.
- Nahar, Erika A'idatun, and Ahmad Saefudin. 2024. "Peran Pendidikan Islam

- Dalam Membina Kesehatan Mental: Perspektif Al Qur'an." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 8 (1): 1-13.
- Wati, Nia Kurnia. 2024. "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH." *UNISAN JURNAL* 3 (6): 947-54.